

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada kalkulasi data ilmiah mengenai kontribusi Efisiensi Bongkar Muat serta Tingkat Pelayanan Pandu, dan Kesiapan Alat terhadap Waktu Tunggu Kapal di Pelabuhan Ippi Kabupaten Ende, Flores, Nusa Tenggara Timur, maka rangkuman temuan riset ini disajikan sebagai berikut:

1. Produktivitas Bongkar Muat (X_1) tidak berpengaruh secara bermakna pada rentang waktu Tunggu Kapal (Y) di Pelabuhan Ippi Kabupaten Ende, Flores, Nusa Tenggara Timur. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan maupun penurunan produktivitas bongkar muat belum mampu memberikan pengaruh yang nyata terhadap waktu tunggu kapal. Hasil penelitian hal tersebut diperkuat oleh nilai t -hitung sebesar 0,586 lebih kecil daripada t -tabel sebesar 1,994 ($0,586 < 1,994$) serta nilai signifikansi $0,560 > 0,05$, sehingga hipotesis yang mengindikasikan bahwasanya produktivitas bongkar muat berpengaruh terhadap waktu tunggu kapal ditolak.
2. Pelayanan Pandu (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Waktu Tunggu Kapal (Y) di Pelabuhan Ippi Kabupaten Ende, Flores, Nusa Tenggara Timur. Hal ini membuktikan bahwa semakin memadunya standar pelayanan pandu yang ditujukan kepada kapal, maka proses pelayanan kapal akan semakin efektif sehingga dapat mempengaruhi waktu tunggu kapal. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan nilai t -hitung sebesar 2,265 lebih besar daripada t -tabel sebesar 1,994 ($2,265 > 1,994$) serta nilai signifikansi $0,027 < 0,05$, oleh sebab itu, hipotesis kerja yang mempostulatkan bahwa pelayanan pandu memberikan pengaruh pada waktu tunggu kapal diterima.
3. Kesiapan Alat (X_3) memengaruhi secara bermakna terhadap Waktu Tunggu Kapal (Y) di Pelabuhan Ippi Kabupaten Ende, Flores, Nusa Tenggara Timur. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan alat operasional pelabuhan yang baik mampu mendukung kelancaran proses pelayanan kapal sehingga mempengaruhi waktu tunggu kapal. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan nilai t -hitung sebesar 3,034 lebih besar daripada t -tabel sebesar 1,994 ($3,034 > 1,994$) serta nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, oleh sebab itu, hipotesis kerja yang menyebutkan bahwa kesiapan alat berpengaruh terhadap waktu tunggu kapal diterima.
4. Produktivitas Bongkar Muat (X_1), Pelayanan Pandu (X_2), dan Kesiapan Alat (X_3) secara

kolektif memiliki kontribusi terhadap Waktu Tunggu Kapal (Y) di Pelabuhan Ippi Kabupaten Ende, Flores, Nusa Tenggara Timur. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F, di mana nilai F-hitung lebih besar daripada F-tabel serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, Dengan demikian, membuahkan simpulan utama bahwa bahwasanya ketiga variabel bebas tersebut secara kolektif memberikan dampak pada waktu tunggu kapal.

5.2 Saran

Merujuk pada temuan riset yang telah dipaparkan, beberapa rekomendasi strategis yang dapat diajukan meliputi:

1. Bagi Pelabuhan Ippi Kabupaten Ende

Pelabuhan Ippi diharapkan terus meningkatkan kualitas pelayanan pandu dan memastikan kesiapan alat operasional agar proses pelayanan kapal n mampu berjalan secara optimal serta berdaya guna sehingga waktu tunggu kapal dapat diminimalkan. Selain itu, meskipun Produktivitas Bongkar Muat terbukti kurang relevan dalam analisis ini, pihak pengelola pelabuhan tetap perlu meningkatkan produktivitas kegiatan bongkar muat melalui peningkatan koordinasi, pengawasan, serta kompetensi tenaga kerja guna mendukung kelancaran operasional pelabuhan secara keseluruhan.

2. Bagi PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) atau Instansi Pengelola Pelabuhan

Pengelola pelabuhan disarankan untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap sistem pelayanan kapal, terutama pada aspek pelayanan pandu dan kesiapan alat operasional. Selain itu, perlu dilakukan pemeliharaan (maintenance) peralatan secara rutin, penyediaan alat yang memadai, serta peningkatan kompetensi petugas operasional agar pelayanan kapal menjadi lebih cepat dan efisien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk agenda riset mendatang, direkomendasikan untuk memasukkan faktor-faktor tambahan yang diduga memengaruhi waktu tunggu kapal, seperti kondisi cuaca, Berth Occupancy Ratio (BOR), tingkat kepadatan lalu lintas kapal, sistem penjadwalan kapal, kesiapan dokumen kapal, produktivitas tenaga kerja, beserta beragam elemen teknis di lapangan. Di samping itu, studi mendatang disarankan untuk memperluas

ukuran responden yang lebih besar atau lokasi kajian yang berbeda sehingga hasil analisis menjadi lebih komprehensif dan dapat dibandingkan dengan kondisi di pelabuhan lainnya.

4. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil kajian ini diproyeksikan mampu berfungsi sebagai rujukan akademis bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji aspek-aspek yang memengaruhi waktu tunggu kapal di pelabuhan. Selain itu, hasil Riset ini ditujukan untuk memberi nilai tambah akademis serta memperluas wawasan dalam ranah ilmu manajemen pelabuhan, transportasi laut, dan logistik, khususnya mengenai upaya peningkatan efisiensi pelayanan kapal.